

ABSTRAK

Dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi saat ini, banyak perusahaan yang melakukan persaingan dalam merebut pasar. Keadaan yang seperti ini merupakan tugas dan tanggungjawab dari pada manajer atau pimpinan perusahaan agar dapat menjalankan usahanya sesuai dengan rencana-rencana kegiatan yang telah ditetapkan. Peranan sistem dan prosedur akuntansi sangat diperlukan dalam suatu perusahaan, untuk mengurangi dan mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh manajer perusahaan, maka dibutuhkan suatu informasi yang benar dan tepat dalam penyajiannya. Dengan adanya suatu peranan sistem dan prosedur yang didalamnya mengandung unsur pengendalian intern yang baik guna untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut.

Penulis melakukan penelitian pada PT. DENNY'S yang memproduksi roti. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka menunjukkan bahwa peranan sistem dan prosedur pembelian bahan baku, kurang memenuhi ciri-ciri pengendalian intern yang baik. Hal ini disebabkan oleh karena adanya perangkapan fungsi antara bagian pembelian dengan pimpinan perusahaan, bagian gudang dengan penerimaan bahan baku, belum adanya penggunaan formulir permintaan pembelian secara khusus, dan juga semua bentuk formulir yang digunakan oleh perusahaan tidak memiliki nomor urut yang tercetak.

Dengan demikian perangkapan fungsi dapat menimbulkan terjadinya tindakan-tindakan yang dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu untuk melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara bagian pembelian dengan pimpinan perusahaan, bagian gudang dengan bagian penerimaan bahan baku, dan juga perlu adanya pembentukan formulir yang memiliki nomor urut yang tercetak, agar tidak terjadi penyalahgunaan dalam setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.